

Penguatan Kompetensi Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Project Citizen* dan Media Pembelajaran Kartu Tanya-Jawab dalam Meningkatkan Literasi Kritis dan Literasi Digital Siswa

**Delfiyan Widiyanto¹, Hari Wahyono², Novitasari³, Sulthan Syifana⁴,
Khoirunnisa Ayu⁵**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Delfiyan Widiyanto

E-mail: delfiyanwidiyanto@untidar.ac.id

Abstrak

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam pembelajaran Project Citizen dan penggunaan media kartu tanya jawab untuk meningkatkan literasi kritis dan literasi digital siswa. Metode program pengabdian yang dilakukan dengan pelatihan dan workshop pembelajaran Project Citizen dengan media kartu tanya jawab. Mitra pengabdian adalah MGMP guru Pendidikan Pancasila tingkat SMA di Kabupaten Magelang. Kegiatan dilakukan dengan 5 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, workshop atau pendampingan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya Peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian evaluasi pelaksanaan program kegiatan pengabdian termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci - project citizen, media kartu tanya jawab, literasi kritis, literasi digital

Abstract

The purpose of the community service program is to improve understanding and skills in Project Citizen learning and the use of question and answer card media to improve students' critical literacy and digital literacy. The community service program method is carried out through training and workshops on Project Citizen learning with question and answer card media. The community service partners are MGMP Pancasila Education teachers at high school level in Magelang Regency. The activity is carried out in 5 stages, namely preparation, implementation of training, workshops or mentoring in preparing lesson plans, implementation of learning by teachers and evaluation of activities. The results of the activity show an increase in teacher knowledge and skills in preparing lesson plans and implementing learning. Then the evaluation of the implementation of the community service program is included in the good category.

Keywords - project citizen, question and answer card media, critical literacy, digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era disrupsi membawa dampak besar terhadap dunia pendidikan. Peserta didik dituntut tidak hanya mampu memahami informasi, tetapi juga memiliki kemampuan literasi dan berpikir kritis agar dapat menyeleksi, menafsirkan, serta memanfaatkan informasi secara tepat (Rohman, 2022). Dalam konteks ini, literasi kritis menjadi salah satu keterampilan penting abad ke-21 karena membantu siswa memahami situasi sosial secara mendalam serta menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga mampu bertindak secara adil dan bertanggung jawab (Hendriani, 2018)

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi peserta didik perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Salah satu strategi yang relevan adalah pembelajaran Project Citizen, yaitu praktik belajar kewarganegaraan yang menekankan keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi dan mencari solusi terhadap masalah publik di lingkungannya (Haryati & Rochman, 2012). Strategi pembelajaran ini berbasis masalah (problem-based learning) sekaligus berbasis portofolio (portfolio-based learning), yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan produk pembelajaran nyata (Fajri et al., 2021)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Project Citizen* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif peserta didik (Alfiyah, 2022; Handayani et al., 2022; Hardhita, 2022; Indriyani, 2019; Iriansyah, 2020; Marhamah et al., 2023; Nusarastriya et al., 2013; Saylendra, 2017; Wati, 2023; Wijaya et al., 2023). Model ini juga memperkuat karakter kewarganegaraan aktif karena mendorong siswa untuk berpikir reflektif terhadap isu-isu sosial dan politik di lingkungannya.

Selain strategi pembelajaran yang tepat, diperlukan pula media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk mendukung peningkatan literasi kritis dan digital siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu tanya-jawab atau flashcard kritis, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Marhamah et al., 2023; Wijaya et al., 2023). Media ini memfasilitasi siswa untuk berpikir cepat, berdiskusi aktif, dan mengaitkan konsep dengan situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan

METODE

Metode program pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan workshop. Metode pelatihan dan workshop digunakan untuk memberikan penyampaian materi dan menyusun rencana pembelajaran untuk dimengerti oleh peserta. Metode pelatihan dan workshop dilakukan dengan penyampaian paparan materi, diskusi/tanya jawab dan penyusunan rencana pembelajaran.

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Universitas Tidar dengan mitra sasaran MGMP Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Tingkat SMA se Kabupaten Magelang.

B. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1.
Tahapan Pelaksanaan Program

1. Persiapan Program Pengabdian Masyarakat
Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, analisis kebutuhan pelatihan dan workshop, penyiapan alat, dan materi paparan strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu.
2. Penyampaian paparan materi strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu
Pemaparan materi strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu meliputi pemaparan pengertian, karakteristik pembelajaran, sintaks pembelajaran, dan teknis pembelajaran *Project Citizen* dan penjelasan tentang media kartu.
3. Workshop penyusunan rencana pembelajaran
Workshop penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan secara klasikal atau berkelompok untuk menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tingkat kelasnya. Tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap penyusunan perencanaan pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu
Pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu dilakukan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah tersusun. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan dari rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya. Tim pengabdian menjadi memiliki peran untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran dan kolaborator dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut mulai bulan Juli 2025 sampai September 2025. Jumlah peserta dari kegiatan berjumlah 202 peserta. Dokumentasi kegiatan pelaksanaan program pelatihan dan workshop strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu untuk meningkatkan literasi digital dan literasi kritis siswa .



Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan



Gambar 3.
Kegiatan Pelatihan



Gambar 4.
Kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran



Gambar 5.
Aktivitas Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran

5. Evaluasi kegiatan program pengabdian kepada masyarakat

Evaluasi program pengabdian dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) melalui pre-test dan post-test, (2) penilaian program pengabdian dari bapak/ibu Guru MGMP Pendidikan Pancasila di Kabupaten Magelang.

C. Luaran yang diharapkan

Luaran kegiatan yang diharapkan pada program pelatihan dan workshop strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu berupa adanya peningkatan pengetahuan dari guru terkait konsep pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu untuk meningkatkan literasi digital

dan literasi kritis. Selanjutnya, setelah program pelatihan dan workshop terdapat adanya kemampuan penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran project citizen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengukur tingkat peningkatan pengetahuan dan kemampuan dari materi pelatihan pada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tingkat SMA se Kabupaten Magelang.

1 Pemahaman Strategi Pembelajaran *Project Citizen*

Kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran project citizen. Sebelum melaksanakan kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman bapak/ibu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tingkat SMA se Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil survei ditemukan data berikut ini.

a. Pre Test



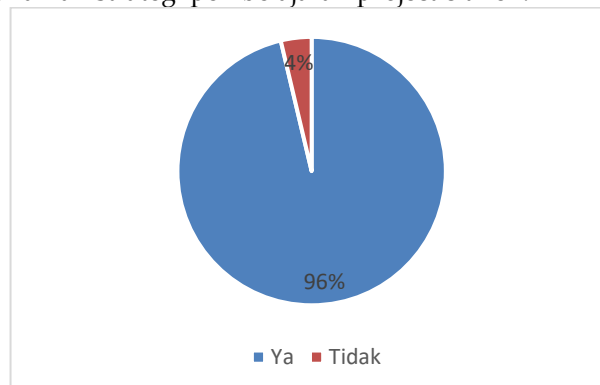
Gambar 6.

Pre Test Pemahaman Strategi Pembelajaran *Project Citizen*

Berdasarkan pada gambar 6, bahwa tingkat pemahaman guru akan strategi pembelajaran *Project Citizen* mayoritas belum memahami. Persentase guru yang memahami *Project Citizen* sebanyak 15 %, sedangkan yang belum memahami sebesar 85 %.

b. Post Test

Setelah dilaksanakan pelatihan dan workshop dilakukan pengukuran hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan cara melaksanakan post test. Berikut ini hasil dari post test pemahaman strategi pembelajaran project citizen.



Gambar 7.

Post Test Pemahaman Strategi Pembelajaran *Project Citizen*

Berdasarkan pada gambar 7, bahwa hasil post test pemahaman strategi pembelajaran *Project Citizen* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pemahaman strategi pembelajaran *project citizen*. Bapak/ibu guru yang memahami strategi pembelajaran *Project Citizen* sebesar 96 % dan yang tidak memahami 4 %.

2 Pemahaman Sintaks Pembelajaran *Project Citizen*

Kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang sintaks strategi pembelajaran *project citizen*. Sebelum melaksanakan kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman bapak/ibu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tingkat SMA se Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil survei ditemukan data berikut ini.

a. Pre Test



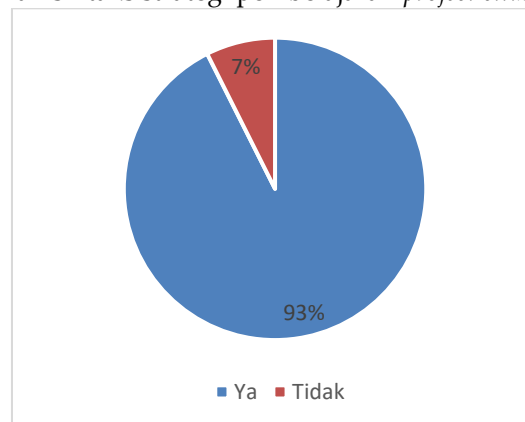
Gambar 8.

Pre Test Pemahaman Sintaks Strategi Pembelajaran *Project Citizen*

Berdasarkan pada gambar 8, bahwa tingkat pemahaman guru tentang sintaks strategi pembelajaran *Project Citizen* mayoritas belum memahami. Persentase guru yang memahami sintaks *Project Citizen* sebanyak 15 %, sedangkan yang belum memahami sebesar 85 %.

b. Post Test

Setelah dilaksanakan pelatihan dan workshop dilakukan pengukuran hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan cara melaksanakan post test. Berikut ini hasil dari post test pemahaman sintaks strategi pembelajaran *project citizen*.



Gambar 9.

Post Test Pemahaman Sintaks Strategi Pembelajaran *Project Citizen*

Berdasarkan pada gambar 9, bahwa hasil post test pemahaman sintaks strategi pembelajaran *project citizen* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang pemahaman strategi pembelajaran *project citizen*. Bapak/ibu guru yang memahami strategi pembelajaran Project Citizen sebesar 93 % dan yang tidak memahami 7 %.

3 Pemahaman Media Pembelajaran Kartu Tanya-Jawab

Kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang pemahaman media pembelajaran kartu tanya jawab. Sebelum melaksanakan kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman bapak/ibu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tingkat SMA se Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil survei ditemukan data berikut ini.

a. Pre Test

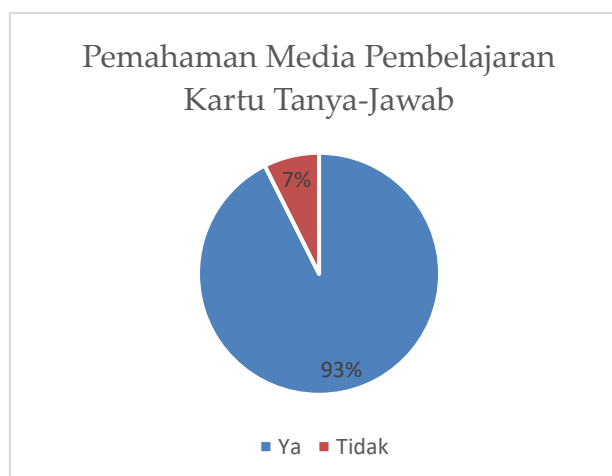


Gambar 10.

Pre Test Pemahaman Media Pembelajaran Kartu Tanya Jawab

Berdasarkan pada Gambar 10. bahwa tingkat pemahaman guru tentang media pembelajaran kartu tanya jawab mayoritas belum memahami. Persentase guru yang memahami media pembelajaran kartu tanya jawab sebanyak 11 %, sedangkan yang belum memahami sebesar 89 %.

b. Post Test



Gambar 11

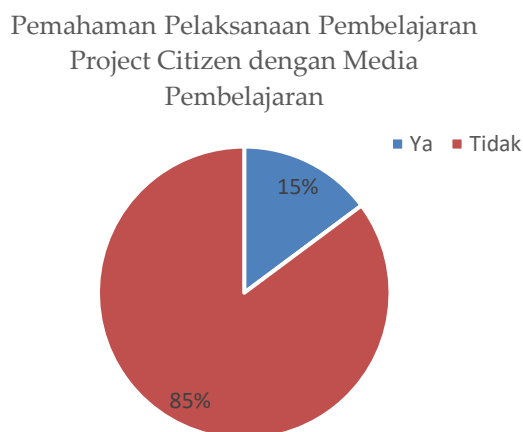
Post Test Pemahaman Media Pembelajaran Kartu Tanya Jawab

Berdasarkan pada Gambar 11. bahwa hasil post test pemahaman tingkat pemahaman guru tentang media pembelajaran kartu tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang tingkat pemahaman guru tentang media pembelajaran kartu tanya jawab. Bapak/ibu guru yang memahami tingkat pemahaman guru tentang media pembelajaran kartu tanya jawab sebesar 93 % dan yang tidak memahami 7 %.

4 Pemahaman Pelaksanaan Pembelajaran *Project Citizen* dengan Media Pembelajaran Kartu Tanya Jawab

Kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan tentang pemahaman pelaksanaan pembelajaran *Project Citizen* dengan media pembelajaran kartu tanya jawab. Sebelum melaksanakan kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman bapak/ibu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila tingkat SMA se Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil survei ditemukan data berikut ini.

a. Pre Test

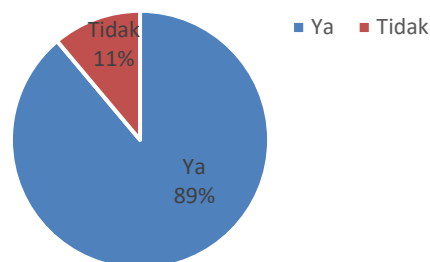


Gambar 12.

Pre Test Pemahaman Pelaksanaan Pembelajaran *Project Citizen* dengan Media Pembelajaran

Berdasarkan pada gambar 12, bahwa tingkat pemahaman guru tentang pemahaman pelaksanaan pembelajaran *Project Citizen* dengan media pembelajaran mayoritas belum memahami. Persentase guru yang memahami media pembelajaran kartu tanya jawab sebanyak 15 %, sedangkan yang belum memahami sebesar 85 %.

b. Post Test



Gambar 13.

Post Test Pemahaman Pelaksanaan Pembelajaran *Project Citizen* dengan Media Pembelajaran

Berdasarkan pada Gambar 13, bahwa hasil post test pemahaman tingkat pemahaman guru tentang pemahaman pelaksanaan pembelajaran *Project Citizen* dengan media pembelajaran terdapat peningkatan. Bapak/ibu guru yang memahami tingkat pemahaman pelaksanaan pembelajaran *Project Citizen* dengan media pembelajaran sebesar 89 % dan yang tidak memahami 11 %.

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan program. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kepuasan dari mitra pengabdian, yaitu MGMP Pendidikan Pancasila Tingkat SMA Se Kabupaten Magelang. Kuesioner ini diisi oleh guru yang terlibat dalam program pengabdian. Berikut ini hasil dari evaluasi yang dilakukan.

Tabel. 1
Evaluasi Kegiatan Program Pengabdian

No	Pernyataan	Kategori
1	Kegiatan lokakarya diselenggarakan dengan perencanaan yang baik.	Baik
2	Alur kegiatan lokakarya tersusun runtut dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	Baik
3	Fasilitator atau narasumber menyampaikan materi dengan jelas.	Baik
4	Materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.	Baik
5	Peserta diberi kesempatan berdiskusi dan berpartisipasi aktif.	Baik
6	Kegiatan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran yang mindful.	Baik
7	Kegiatan membantu merancang pembelajaran yang meaningful dan joyful.	Baik
8	Sarana dan prasarana selama kegiatan memadai.	Baik
9	Saya mendapatkan pengetahuan baru tentang strategi pembelajaran.	Baik
10	Saya memperoleh keterampilan baru yang bisa langsung diterapkan.	Baik
11	Kegiatan memberikan inspirasi untuk diterapkan dalam praktik mengajar.	Baik
12	Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan kesiapan saya dalam menerapkan strategi pembelajaran	Baik

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari 12 indikator pernyataan yang menunjukkan kategori baik.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Tidar dengan mitra MGMP Pendidikan Pancasila tingkat SMA se-Kabupaten Magelang berhasil mencapai tujuan secara optimal. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan workshop yang dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, pendampingan penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop strategi pembelajaran *Project Citizen* dan media kartu tanya jawab mampu meningkatkan secara signifikan pemahaman guru terhadap:

1. Konsep dan strategi pembelajaran *Project Citizen*, dari pemahaman awal 15% menjadi 96%.
2. Sintaks pembelajaran *Project Citizen*, dari 15% menjadi 93%.
3. Penggunaan media kartu tanya jawab, dari 11% menjadi 93%.
4. Pelaksanaan pembelajaran *Project Citizen* dengan media kartu, dari 15% menjadi 89%.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa seluruh aspek pelaksanaan kegiatan dinilai baik oleh peserta. Guru-guru merasa kegiatan ini terencana dengan baik, materi relevan dengan kebutuhan, penyampaian narasumber jelas, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan langsung dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, M. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1).
- Fajri, I., Yusuf, R., & Mohd Yusoff, M. Z. (2021). Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(3). <https://doi.org/10.56806/jh.v2i3.30>
- Handayani, M. I., Haryanto, H., & Wibowo, A. (2022). Project Citizen Model in Citizenship Education and Its Impact on Critical Thinking Skills for Elementary School Teacher Education Students. *International Journal of Elementary Education*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/ijee.v6i2.46763>
- Hardhita, R. S. (2022). Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pancasila Pada Mata Pelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.26740/eds.v6n2.p120-127>
- Haryati, T., & Rochman, N. (2012). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen). *Jurnal Ilmiah Civis*, 2(2).
- Hendriani, A. (2018). Pedagogik Literasi Kritis ; Sejarah, Filsafat Dan Perkembangannya Di Dunia Pendidikan. *Pedagogia*, 16(1). <https://doi.org/10.17509/pgdia.v16i1.10811>
- indriyani, dina. (2019). Peranan Project Citizen terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n2.2019.pp20-29>
- Iriansyah, H. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen untuk Meningkatkan Critical Thinking Mahasiswa. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1). <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.40905>
- Marhamah, M., Lovina, E., & Frasandy, R. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kapas (Kartu Pasangan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i2.1390>
- Nusarastraya, Y. H., H. H. S., Wahab, A. A., & Budimansyah, H. D. (2013). Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.1631>
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1). <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1318>
- Saylendra, N. P. (2017). Peningkatan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Project Citizen. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/civics.v2i1.288>
- Wati, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Citizen Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Stai Darul Ulum Prodi Paud. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.818>
- Wijaya, W., Musmulliadi, Rejeki, S., Mahoni, S., Aini, S. Z., & Nana, N. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Domino pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII D. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3).